

# Portal Surga Terbuka Adalah Bagian Kita (I)

*“Lalu ia berdoa pula dan langit menurunkan hujan dan bumi pun mengeluarkan buahnya.”*

*Yakobus 5:18*

Setelah Patriark Ishak memberkati Yakub dengan berkat anak sulung, dia melarikan diri ke Betel. Yakub melarikan diri dari amarah pembunuh kakaknya, Esau, yang temperamental. Setibanya di sana, hari sudah senja dan dia sedang melewati sebuah tanah asing. Pada saat mengingat kembali, masa lalunya berantakan dan masa depannya tampak tidak pasti dan suram. Harapannya adalah seorang kerabat di negeri yang jauh akan memberinya perlindungan dan tempat persembunyian. Dalam keadaan putus asa, ia melanjutkan perjalanan tanpa tujuan tanpa mengetahui bahwa ia adalah seorang pewaris janji-janji kenabian.

Namun, sebuah perubahan takdir yang tiba-tiba terjadi pada malam yang sangat penting itu. Sebuah peristiwa ilahi terjadi secara tiba-tiba dalam sebuah mimpi kenabian. Arah perjalanan Yakub diubah secara radikal oleh wahyu yang berdaulat tentang surga yang terbuka di atas kehidupannya. Tidak ada yang telah dia lakukan untuk mendapatkannya. Dia hanya tidur dan menerima sebuah portal surga yang terbuka! Kemurahan Allah yang diberikan kepada Yakub adalah hasil dari berkat perjanjian di Kejadian 27, bukan karena perbuatan baik yang dilakukannya. Janji-janji perjanjian adalah kunci untuk membuka gerbang kuno dan mata air kebangunan rohani.

Berdasarkan catatan Kejadian 27, Yakub menjadi pewaris janji-janji perjanjian. Dengan kuasa perjanjian, ia mewarisi bagian dari portal surga yang terbuka. Demikian juga, seperti Yakub, kita adalah pewaris perjanjian yang baru (Rm. 8:17; 2 Pet. 1:4). Kita adalah pewaris kasih karunia, bukan karena apa pun yang dapat kita capai sendiri (Ef. 2:8, 9), tetapi karena kasih karunia yang berdaulat melalui pencurahan darah Yesus Kristus. Dalam waktu Allah yang berdaulat, tahun ini, pertemuan di surga yang terbuka adalah warisan kita hari ini! (Yoel 2:28; Kisah Para Rasul 2:17)